

# PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN KEBIJAKAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUBSEKTOR RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Cinta Vanessa Diandra Putri

*cintavanessa149@gmail.com*

Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*This research aims to find out and analyze the effect of profitability, dividend policy, and investment policy on the firm value of Retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Profitability was referred to as Return On Assets, dividend policy was referred to as Dividend Payout Ratio, and investment policy was referred to as Price Earning Ratio. The study applies quantitatively with a causal-comparative approach. Furthermore, the data were secondary in the form of financial statements at the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data collection technique used purposive sampling determined with certain criteria and considerations. In line with that, 8 Retail companies were taken for 5 years during 2019-2023. In total, there were 40 data samples analyzed. Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS program 26 version. The result indicates that profitability (Return On Assets) has a positive but insignificant effect on the firm value. However, a Dividend Payout Ratio has a negative and insignificant effect on the firm value. On the other hand, the investment policy (Price Earning Ratio) had a positive and significant effect on the firm value.*

**Keywords :** Profitability, Dividend Policy, Investment Policy, and Firm Value

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas diproksikan menggunakan *Return on Assets*, Kebijakan dividen diproksikan menggunakan *Dividend Payout Ratio*, dan Kebijakan investasi diproksikan menggunakan *Price Earning Ratio*. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode kausal komparatif. Pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang ditentukan dengan kriteria dan pertimbangan tertentu. Berdasarkan metode *purposive sampling* sampel yang dapat digunakan sejumlah 8 perusahaan retail dengan data penelitian 5 tahun, yaitu tahun 2019-2023, sehingga diperoleh 40 data yang diolah. Teknik Analisa data yang digunakan dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Kebijakan Investasi (*Price Earning Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci :** Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi, dan Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Dunia usaha saat ini semakin berkembang dan semakin beragam, yang menghasilkan banyak persaingan. Sebuah perusahaan harus memiliki tujuan perusahaan. Perusahaan memiliki dua jenis tujuan yaitu, tujuan jangka panjang dan tujuan jangka pendek. Tujuan jangka panjang adalah tujuan utama perusahaan dan akan memungkinkan perusahaan untuk bertahan. Akibatnya, investor adalah salah satu sumber dana eksternal yang sangat berpengaruh bagi perusahaan. Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan investor, perusahaan akan terus mendapatkan dana dan memiliki kesempatan untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas. Namun, ini tidak berarti bahwa tujuan jangka pendek perusahaan untuk

memaksimalkan keuntungan perusahaan tidak penting. Jika perusahaan memiliki laba yang terus meningkat, investor akan bersedia mendanainya. Oleh karena itu, perusahaan harus terus meningkatkan labanya setiap tahunnya.

Persaingan perekonomian global turut berpengaruh terhadap perekonomian Indonesia serta persaingan bisnis dalam negeri. Hal ini tercermin dari banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang saling berkompetisi keras untuk menjadi yang terbaik, contohnya, Perusahaan Retail. Pada zaman ini, banyak Perusahaan Retail bersaing untuk menjadi yang terbaik di mata investor, terutama dalam nilai Perusahaan Retail.

Perusahaan Retail adalah sektor yang berperan dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat, mulai dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Banyak investor yang tertarik pada bisnis Retail ini, karena bisnis Retail mampu menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal. Di bisnis Retail, perusahaan memerlukan tingkat aset yang cukup besar dalam operasinya. Aset ini diharapkan akan memberikan manfaat yang bermanfaat bagi masyarakat dan perusahaan.

Perkembangan industri di Indonesia sangatlah ketat dalam persaingan yang dihadapi setiap bisnis. Industri Retail adalah salah satu yang memiliki banyak kesempatan untuk mempengaruhi perubahan pada saat ini. Menurut Ketua Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia mengatakan bahwa pertumbuhan bisnis ritel pada kuartal ketiga tahun 2024 akan cukup menantang. Sebelumnya juga menyebutkan bahwa ekspektasi pertumbuhan ritel pada kuartal kedua tahun ini mencapai 4,9%. Namun, hingga akhir Juni 2024, peningkatan hanya mencapai 4,7%-4,8% (Sumber: kontan.co.id, 2023). Tantangan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu contohnya yaitu kenaikan Bank Indonesia (BI) rate akan berdampak pada kenaikan suku bunga sehingga pengeluaran masyarakat, terutama yang memiliki cicilan, akan semakin besar. Ketatnya persaingan memang menjadi tantangan bagi ritel di Indonesia, ke depannya prospek bisnis ritel masih memiliki potensi membaik.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan dimana hal ini sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan tersebut (Sihotang & Saragih 2017). Pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kekayaan pemegang saham juga tinggi. Nilai Perusahaan dapat diproksikan dengan *Price to Book Value*, yaitu rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham Hery (2018). Rasio *Price to Book Value* yang semakin tinggi mengindikasikan bahwa prospek perusahaan di masa depan semakin menjanjikan. Hal ini tentunya dapat meningkatkan daya tarik bagi para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Menurut Harmono (2017:23) nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang menunjukkan harga saham yang terjadi oleh permintaan dan penawaran dari pasar modal yang menjadi penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang akan diteliti terkait dengan nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi.

Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas dapat digunakan oleh investor sebagai dasar penting dalam pengambilan keputusan investasi dengan memperhatikan resiko yang akan hadir dari investasinya dimasa depan. Profitabilitas memiliki tujuan supaya pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari kurun waktu tertentu apakah mengalami peningkatan atau penurunan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Assets* yang digunakan untuk mengukur efisiensi yang menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba bersih. efisiensi ini dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi, karena investor cenderung lebih tertarik pada perusahaan yang dapat menghasilkan laba yang tinggi dengan aset yang dimilikinya dan tentunya perusahaan juga akan mampu memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. *Return On Assets* (ROA)

adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2019:201).

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan untuk menambah modal investasi di masa yang akan datang. Jika semakin tinggi dividen yang dibayarkan maka jumlah laba yang ditahan akan semakin kecil sehingga pertumbuhan perusahaan menjadi lambat, begitu juga dengan sebaliknya (Septariani 2017). Ketika perusahaan memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi, maka kemampuan perusahaan dalam membayar dividen juga akan meningkat dan begitu juga dengan sebaliknya. Hal ini dapat menjadi pusat perhatian banyak pihak antara lain seperti, investor, kreditor, maupun pihak-pihak eksternal yang mempunyai kepentingan pada perusahaan tersebut. Perhitungan rasio kebijakan dividen pada penelitian ini menggunakan *dividend payout ratio*. *Dividend Payout Ratio* adalah presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dan penentuan jumlah laba yang akan dapat ditahan dalam sebuah perusahaan sebagai sumber pendanaannya dan juga sebagai penentu berapa laba dividen yang akan dibagi kepada para investor (Ismawati, 2017).

Kebijakan investasi merupakan faktor utama yang menentukan perkembangan dan arah perusahaan di masa depan (Syahidah *et al.*, 2024). Kebijakan investasi yang dikelola dengan baik dapat memicu kemajuan perusahaan, memperkuat posisi di pasar, dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi para investor. Sebaliknya, investasi yang buruk dapat menyebabkan penurunan performa perusahaan dan berdampak negatif pada semua pihak yang terlibat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proksi *Price Earning Ratio* dalam penghitungan kebijakan investasi. *Price Earning Ratio* merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan laba per saham, semakin kecil *price earning ratio* suatu perusahaan maka semakin besar daya tarik saham sebagai suatu investasi, karena saham tersebut termasuk murah (Suselo *et al.*, 2015).

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa pentingnya nilai perusahaan bagi investor dan perusahaan, maka berdasarkan fenomena yang sedang terjadi pada setiap tahunnya memiliki *research gap* peneliti mengenai Profitabilitas yang pernah diteliti oleh Fitriana dan Purwohandoko (2022) mengatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda pendapat dengan Imawan (2021) mengatakan bahwa Profitabilitas diproksikan dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan permasalahan di atas, maka penulis tertarik dengan mengambil judul "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia." Berdasarkan penjabaran dan penjelasan latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan pokok permasalahannya adalah: (1) Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail? (2) Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail? (3) Apakah Kebijakan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail.

## TINJAUAN TEORITIS

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu serta memberikan gambaran tentang seberapa efektif manajemen menjalankan operasinya. Efektivitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi

perusahaan Darmawan (2020:103). Profitabilitas sangat penting untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu, Rivandi dan Petra (2022). Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang sahamnya. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya, Pambudi dan Ahmad (2022). Dalam hal mempertahankan suatu perusahaan dalam jangka panjang, profitabilitas sangat penting karena mampu menunjukkan apakah perusahaan memiliki harapan yang baik untuk masa depan.

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan Dividen merupakan pembagian keuntungan kepada para investor atau pemegang saham yang didasarkan pada jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan. Pembagian keuntungan ini berpengaruh pada jumlah uang yang tersedia bagi perusahaan dan laba ditahan. Kemudian yang dimaksud dengan kebijakan dividen atau *dividend policy* merupakan suatu kebijakan untuk memberikan dividen kepada para pemegang saham perusahaan atau menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali pada masa yang akan datang (Mulyawan, 2017).

### **Kebijakan Investasi**

Kebijakan Investasi adalah kebijakan yang disusun oleh perusahaan untuk menginvestasikan modalnya dengan tujuan meraih keuntungan di masa yang akan datang, Domesdes dan Kurniawa (2018). Investasi pada dasarnya adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau perusahaan untuk mengembangkan atau melindungi aset yang mereka miliki. Jenis aset yang diinvestasikan bisa beragam, mulai dari uang tunai, peralatan, aset tidak bergerak seperti tanah dan bangunan, hak atas kekayaan intelektual, hingga kemampuan atau keahlian. Dapat disimpulkan bahwa investasi adalah tindakan individu atau lembaga dalam mengalokasikan sebagian dana mereka ke sebuah perusahaan dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan proses yang telah dilalui oleh perusahaan untuk pandangan dan kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depannya dapat dipercaya oleh investor Pambudi dan Ahmad (2022). Tingginya nilai perusahaan memberikan kepercayaan tambahan kepada investor terhadap perusahaan dengan mengikat perusahaan pada harga saham, investor dapat menggunakannya untuk mengambil keputusan. Harga saham yang tinggi dapat menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi, meningkatkan kepercayaan konsumen dan investor terhadap prospek perusahaan saat ini dan jangka panjang. Karena meningkatkan nilai perusahaan telah menjadi tujuan utamanya dan juga akan meningkatkan kesejahteraan pemilik serta pemegang saham, hal ini sangat penting bagi bisnis.

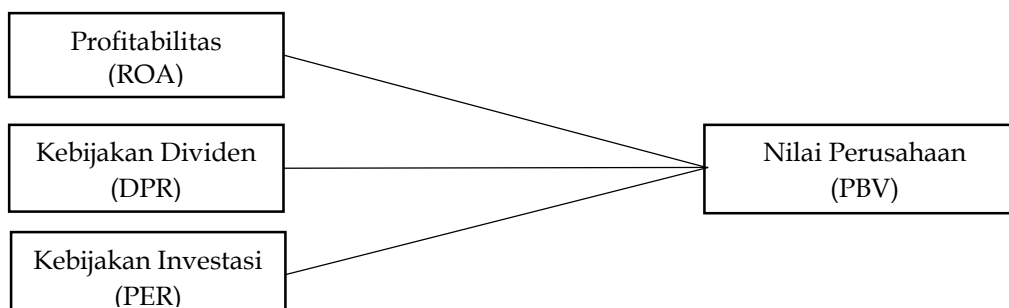
### **Penelitian Terdahulu**

Pertama, Aristia (2021) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan, sebaliknya penelitian Firdaus (2020) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang tidak signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Kedua, Rusvita (2024) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan, sebaliknya penelitian Kurniasari (2019) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan tidak signifikan antara Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Ketiga, Andriana *et al.* (2024) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan signifikan antara Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan, sebaliknya penelitian Khariyani dan Mubyarto (2019) menunjukkan hasil

bahwa adanya hubungan tidak signifikan antara Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

### Rerangka Konseptual

Untuk memudahkan penganalisaan pada penelitian ini, maka dibuat rerangka konseptual, sebagai berikut :



**Gambar 1**  
**Rerangka Konseptual**

Rerangka penelitian ini menggunakan tiga variable independent yaitu Profitabilitas dengan *Return on Assets* (ROA), Kebijakan Dividen dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan Kebijakan Investasi dengan *Price Earning Ratio* (PER), serta variable dependen yaitu Nilai Perusahaan dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi. Gambar 1 menunjukkan hubungan variable independent dan variable dependen, terlihat bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi masing-masing memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang terkait dengan tingkat penjualan, aset, dan ekuitas yang diperoleh. Rasio profitabilitas juga dapat membantu manajemen menilai kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), semakin tinggi ROA semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Hery (2020:193) menyatakan bahwa *Return on Assets* hasil pengembalian aset adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak aset berkontribusi pada laba bersih. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Imawan (2021) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dan Purwohandoko (2022) menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Karena masih adanya kontroversi pada variabel ini, maka hal ini perlu dilakukan kajian ulang atas keterkaitannya. Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen merupakan suatu keputusan perusahaan apakah akan membagikan keuntungan tersebut atau akan disimpan untuk investasi kembali sebagai laba ditahan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diproksikan dengan *Divident Payout Ratio* (DPR), apabila tingkat DPR tinggi akan menunjukkan kepada para investor bahwa bisnis tersebut memiliki kinerja keuangan yang stabil sehingga dapat memberikan dividen secara

teratur. Dengan hal tersebut permintaan saham perusahaan akan meningkat, yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Menurut Hery (2017:129) *Divident Payout Ratio* adalah rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rusvita (2024) menunjukkan hasil bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2019) menunjukkan hasil bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Karena masih adanya kontroversi pada variabel ini, maka hal ini perlu dilakukan kajian ulang atas keterkaitannya. Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan Investasi merupakan kebijakan yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan jangka panjang, perusahaan merancang kebijakan investasi yang berfungsi sebagai panduan dalam menanamkan modal dan mengevaluasi kelayakan setiap peluang investasi. Dalam penelitian ini kebijakan investasi diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) untuk menilai harga saham yang mahal atau murah yang berdasarkan pada perusahaan yang dapat menghasilkan laba bersih. Menurut Brigham & Houston (2020: 145) *Price Earning Ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per sahamnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriana *et al.* (2024) menunjukkan hasil bahwa Kebijakan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Khariyani dan Novi Mubyarto (2019) menunjukkan hasil bahwa Kebijakan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Karena masih adanya kontroversi pada variabel ini, maka hal ini perlu dilakukan kajian ulang atas keterkaitannya. Berdasarkan tinjauan teoritis yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Kebijakan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan kausal komparatif yang bertujuan untuk memahami hubungan yang terjadi antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami adanya pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan investasi terhadap nilai perusahaan pada subsektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 sebanyak 30 perusahaan, dimana populasi tersebut dibentuk menjadi homogen untuk memiliki karakteristik, ciri-ciri, dan sifat yang sama menjadi sebanyak 8 perusahaan dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023; (2) Perusahaan retail yang baru *go public* selama periode 2019-2023; (3) Perusahaan retail yang mengalami kerugian selama periode 2019-2023.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang melalui beberapa pengambilan keputusan secara khusus berdasarkan kriteria-kriteria yang dipilih. Sesuai dengan kriteria dan prosedur yang telah ditentukan, maka diperoleh delapan perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

## Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data documenter. Data documenter merupakan jenis data penelitian berupa arsip-arsip atau laporan keuangan pada perusahaan retail yang akan diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia (BEI) STIESIA Surabaya periode 2019-2023. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan Kumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi diperoleh atau dikumpulkan oleh sumber lain, data sekunder ini disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (*Return on Assets*), Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), dan Kebijakan Investasi (*Price Earning Ratio*). Sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

### Definisi Operasional Variabel

#### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan Perusahaan Retail dalam menghasilkan laba dari aktivitasnya dan didasarkan pada seberapa baik kinerja perusahaan, semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka semakin baik prospek masa depannya. Pada penelitian ini rasio Profitabilitas diprosikan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan sebuah ukuran kinerja keuangan yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Menurut Hery (2018:193) ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

#### Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen adalah keputusan Perusahaan Retail tentang bagaimana menggunakan keuntungannya, apakah dibagikan ke pemilik saham atau disimpan untuk mengembangkan bisnis. Pada penelitian ini rasio Kebijakan Dividen Perusahaan Retail akan diprosikan dengan menggunakan *Divident Payout Ratio* (DPR). *Divident Payout Ratio* dapat mengukur seberapa besar bagian dari keuntungan perusahaan yang diberikan kepada para pemegang saham. Menurut Murhadi (2015:65) DPR dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

#### Kebijakan Investasi

Kebijakan Investasi adalah kebijakan yang dibuat oleh Perusahaan Retail untuk menamankan modalnya dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Pada penelitian ini rasio Kebijakan Investasi Perusahaan Retail akan diprosikan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Menurut Hery (2017:144) PER dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Laba per Saham}}$$

## Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah cerminan dari seberapa baik kinerja Perusahaan Retail dan seberapa besar kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin baik pula kondisi keuangan pemegang saham. Rasio yang digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* sebagai pengukur nilai apakah harga saham suatu perusahaan sudah wajar atau terlalu tinggi atau terlalu rendah dibandingkan dengan nilai buku per sahamnya. PBV membantu investor untuk memutuskan apakah suatu saham layak untuk dibeli atau tidak. Menurut Sugiono dan Untung (2016:71) PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100$$

## Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai data yang telah dikumpulkan, menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, serta menyajikan temuan penelitian dalam bentuk yang informatif dan objektif. Dengan demikian, peneliti dapat menarik kesimpulan yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat) Sugiyono (2022:286). Adapun tujuan analisis regresi linier berganda yaitu untuk memprediksi seberapa besar pengaruh nilai variabel independen dengan nilai variabel dependen. Analisis regresi linier berganda akan menguji seberapa besar pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Adapun model analisis regresi linier berganda yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$PBV = a + \beta_1 ROA + \beta_2 DPR + \beta_3 PER + e$$

Keterangan :

PBV	: Nilai Perusahaan
ROA	: Profitabilitas
DPR	: Kebijakan Dividen
PER	: Kebijakan Investasi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien Regresi
$\alpha$	: Konstanta
$e$	: Standard Error

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021:201) uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah nilai residual berdistribusi secara normal dalam model regresi. Model regresi yang baik memiliki residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Pendekatan *kolmogorov-smirnov* jika angka signifikan  $> 0,05$  data tersebut berdistribusi normal, apabila angka signifikan  $< 0,05$  data tersebut tidak berdistribusi normal. Pendekatan grafik dengan *p-plot of regression standard* menerapkan pengujian ini diisyaratkan bahwa distribusi data pada penelitian harus mengikuti garis diagonal 0 dan pertemuan sumbu X dan sumbu Y. jika penyebaran 2 (titik) pada sekitar sumbu diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021:157) uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi linier tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. Jika nilai *tolerance value* < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai *tolerance value* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau sebelumnya. Apabila angka pada Durbin-Watson berada di antara -2 hingga +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) uji heteroskedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual yang satu ke pengamatan yang lain. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Menurut Ghozali (2021:147) uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua perubahan pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel independen. Sedangkan, nilai koefisien determinasi sebesar 0, artinya variabel independen tidak memberikan informasi yang berguna untuk memprediksi variabel dependen.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:154) uji kelayakan model dilakukan untuk mengetahui kelayakan pada suatu penelitian. Uji F berguna dalam menentukan layak atau tidak layak dalam suatu peneliti. Apabila nilai signifikan > 0,05 maka model regresi tidak layak digunakan dalam penelitian, sedangkan jika nilai signifikan < 0,05 maka model regresi layak digunakan dalam penelitian.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2021:158) uji hipotesis (Uji t) digunakan untuk menganalisis satu persatu variabel independen dalam suatu model. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel independen tersebut benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan seberapa besar pengaruhnya. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel bebas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR), dan Kebijakan Investasi (PER) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (PBV) dengan menggunakan program SPSS versi 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,558	0,804		0,694	0,493
ROA	0,169	0,085	0,204	1,980	0,057
DPR	-0,323	0,504	-0,063	-0,641	0,527
PER	0,021	0,002	0,898	8,511	0,000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS pada tabel 10, dapat dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

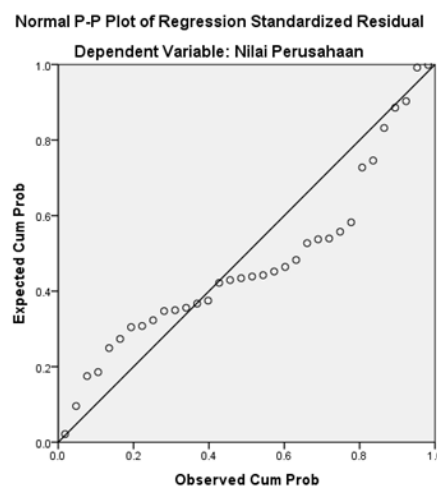
$$PBV = 0,558 + 0,169ROA - 0,323DPR + 0,021PER + e$$

Penjelasan untuk persamaan regresi linier berganda Tabel 1 adalah sebagai berikut: (1) Nilai konstan sebesar 0,558 yang dimana memiliki arti bahwa variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Investasi maka Nilai Perusahaan akan tetap sebesar 0,558; (2) Nilai koefisien regresi Profitabilitas (ROA) sebesar 0,169 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif (searah) antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Tanda positif yang ada menunjukkan bahwa jika Profitabilitas (ROA) meningkat, maka Nilai Perusahaan (PBV) meningkat juga, tetapi jika Profitabilitas (ROA) menurun, maka Nilai Perusahaan (PBV) menurun; (3) Nilai koefisien regresi Kebijakan Dividen (DPR) pada persamaan regresi linier berganda sebesar -0,323 menunjukkan bahwa terdapat hubungan tidak searah antara Kebijakan Dividen dengan Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat dinyatakan apabila Kebijakan Dividen mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,323, serta apabila kebalikannya jika Kebijakan Dividen mengalami penurunan maka variabel Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan; (4) Nilai koefisien regresi Kebijakan Investasi (PER) pada persamaan linier regresi berganda sebesar 0,021 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif (searah) antara Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa jika Kebijakan Investasi (PER) meningkat, maka Nilai Perusahaan (PBV) meningkat juga dan jika Kebijakan Investasi (PER) menurun, maka Nilai Perusahaan (PBV) menurun.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas analisis grafik yang menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal:



Gambar 2  
Grafik Uji Normalitas

Sumber: Data sekunder, 2024 (diolah)

Gambar 2 memperlihatkan hasil uji normalitas pada penelitian ini bahwa data berdistribusi secara normal dengan probability plot berada digaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang di pakai memenuhi asumsi normalitas dan dapat dianalisis lebih lanjut.

Pengujian normalitas selanjutnya adalah uji statistik yang dilakukan dengan uji *Kolmogorov – Smirnov Test*. Analisis statistik berfungsi untuk memeriksa normalitas *residual*, dimana adalah uji statistik Kolmogorov – Smirnov (KS) asimetris dengan nilai signifikansi. Berikut adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov – Smirnov*.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**Non Parametik Kolmogorov – Smirnov (KS)**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		34
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,92783379
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,208
	<i>Positive</i>	0,208
	<i>Negative</i>	-0,121
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,213
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,105

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

c. *Lilliefors Significance Correction.*

**Sumber: Data sekunder, 2024 (diolah)**

Hasil *Kolmogorov-Smirnov Z* menjelaskan jika nilai Sig. sebesar 0,105 lebih besar dari 0,05 ( $0,105 \geq 0,05$ ). Maka hal ini menyatakan bahwa dalam model regresi antara variabel Nilai Perusahaan dengan variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji model regresi memiliki hubungan antar variable Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi atau tidak. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas, hal ini dibuktikan pada table dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
ROA	0,814	1,229	Tidak terjadi multikolinieritas
DPR	0,898	1,114	Tidak terjadi multikolinieritas
PER	0,773	1,293	Tidak terjadi multikolinieritas

**Sumber : Data sekunder, 2024 (diolah)**

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR), dan Kebijakan Investasi (PER) memiliki angka *tolerance*  $\geq 0,10$  dan *VIF*  $\leq 10$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antar variabel Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji model regresi linier dalam hubungan antar kesalahan pengganggu pada tahun berjalan dan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan Uji

*Durbin-Watson* (DW Test) sebagai cara untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi. Hasil uji *Durbin-Watson* (DW Test) menunjukkan bahwa penelitian terbebas dari autokorelasi. Hal ini dibuktikan pada table dibawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi (*Durbin - Watson*)**

Model Regresi	Batasan <i>Durbin-Watson</i> bebas Autokorelasi		Hasil <i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
	Batas Minimum	Batas Maksimum		
1	-2,00	+2,00	1,669	Bebas Autokorelasi

a. Predictors: (Costants), ROA, DPR, PER

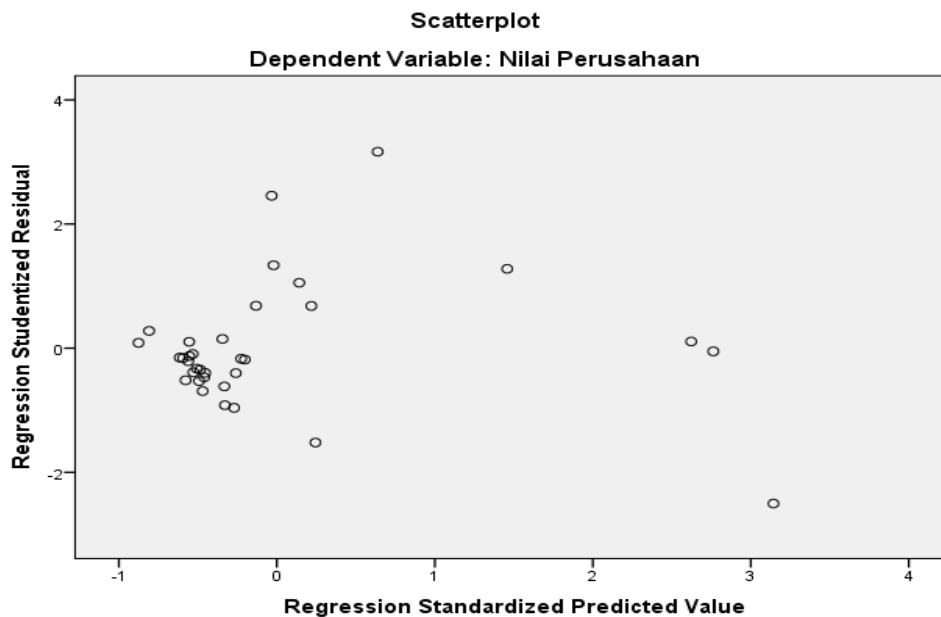
b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data sekunder, 2024 (diolah)

Tabel 4 menunjukkan bahwa hasil *Durbin - Watson* sebesar 1,669 yang memiliki arti tidak terjadi autokorelasi karena berada diantara -2 dan +2.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas berfungsi sebagai penguji model regresi dalam ketidaksamaan varian dan residual antar satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dibuktikan pada gambar dibawah ini:



**Gambar 3**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: Data sekunder, 2024 (diolah)

Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik data tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan juga tidak terlihat membentuk pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas.

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Uji F memiliki fungsi sebagai penguji antar variable Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi dapat mempengaruhi variable Nilai Perusahaan pada subsector retail di BEI periode 2019-2023. Hasil Uji F dalam penelitian menunjukkan bahwa tingkat signifikan

jauh lebih kecil dari 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) yang menandakan bahwa model ini layak untuk dianalisis selanjutnya. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Kelayakan Model**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	352,139	3	117,380	28,712	0,000 <sup>b</sup>
Residual	122,646	30	4,088		
Total	474,785	33			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA,DPR,PER

Sumber: Data sekunder, 2024 (diolah)

Penelitian ini menggunakan analisis SPSS versi 26.0 untuk menghitung uji F. Hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai F yaitu 28,712 dengan nilai tingkat signifikan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak digunakan dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi berfungsi sebagai pengukur kemampuan model regresi dalam menerangkan Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada subsector retail yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kontribusi variable independent dalam menjelaskan variable dependen penelitian sebesar 74,2%. Hal ini dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 <sup>a</sup>	.742	.716	2.02193

a. Predictors: (Constant), ROA, DPR, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder, 2024 (diolah)

Tabel 6 menunjukkan hasil Uji Koefisien Determinasi R Square sebesar 0,742 atau 74,2% yang memiliki arti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 74,2%, sisanya 25,8% dijelaskan oleh variabel independen lainnya yang tidak diikutkan pada penelitian ini.

### Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil Uji Hipotesis (Uji t) menunjukkan bahwa Kebijakan Investasi memiliki pengaruh yang signifikan dan Profitabilitas dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Model	t	Sig.	Kesimpulan
1 (Constant)	.694	.493	
ROA	1.980	.057	Tidak Signifikan
DPR	-.641	.527	Tidak Signifikan
PER	8.511	.000	Signifikan

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder, 2024 (diolah)

Berdasarkan tabel 7 didapat nilai signifikansi Profitabilitas (ROA) sebesar  $0,057 > 0,000$ . Hal tersebut dapat diartikan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh tidak signifikan

terhadap Nilai Perusahaan pada subsector retail di BEI periode 2019-2023. Nilai signifikansi Kebijakan Dividen (DPR) sebesar  $0,527 > 0,000$  menandakan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada subsector retail di BEI periode 2019-2023. Nilai signifikansi Kebijakan Investasi (PER) sebesar  $0,000 \leq 0,000$  menandakan bahwa Kebijakan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada subsector retail di BEI periode 2019-2023.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018:196). Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena *Return on Equity* (ROE) memiliki peran yang lebih signifikan dibandingkan *Return on Asset* (ROA). Hal ini disebabkan karena ROE secara langsung mencerminkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham, yang merupakan faktor utama dalam menentukan nilai perusahaan di mata investor. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi keuntungan perusahaan maka belum tentu nilai perusahaan juga akan semakin tinggi, sebaliknya perusahaan dengan profit yang rendah juga belum tentu tidak mampu untuk menaikkan nilai perusahaan. Hasil dari Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA) pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana dan Purwohandoko (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aristia (2024) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen adalah keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2016:281). Meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan, karena nilai perusahaan ditentukan hanya oleh kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset-aset perusahaan atau keputusan investasi yang diambil. Perusahaan dapat membagikan dividen kepada pemegang saham apabila pendapatan yang diperoleh cukup untuk menutupi kebutuhan pendanaan dari sumber-sumber di luar perusahaan. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungannya dengan jangka waktu yang pendek dengan cara memperoleh capital gain dan para investor telah menganggap bahwa pendapatan dividen yang kecil pada saat ini tidak lebih menguntungkan apabila dibandingkan dengan capital gain di masa mendatang. Hasil dari Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2019) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusvita (2024) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Kebijakan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kebijakan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Investasi adalah proses pengalokasian dana perusahaan ke berbagai proyek atau aset dengan tujuan memperoleh keuntungan

dimasa mendatang (Suhendi, 2022:60). Hal ini penting bagi perusahaan karena kebijakan investasi yang baik bagi perusahaan dapat mengurangi tingkat risiko kerugian yang dialami. Kebijakan investasi yang baik dapat membantu perusahaan untuk mengambil risiko yang terukur dan juga dapat membantu perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar. Sehingga tingkat kepercayaan dari pemilik saham dan calon penanaman modal akan tetap kuat. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki kebijakan investasi yang kurang baik hanya dapat menjamin keuntungan dalam jumlah kecil. Hal ini mengakibatkan perusahaan tersebut mencoba untuk menghindari risiko yang akan terjadi dengan cara menekan harga saham serendah mungkin yang pada akhirnya dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan membuat perusahaan sulit untuk mendapatkan kepercayaan dari pada investor. Hasil dari Kebijakan Investasi yang diprosikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriana *et al.* (2024) yang menyatakan bahwa Kebijakan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khariyani dan Novi Mubyanto (2019) yang menyatakan bahwa Kebijakan Investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dari beberapa uji yang telah dijelaskan, sehingga diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) Profitabilitas (*Return on Assets*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor retail tahun 2019-2023. Dikatakan tidak signifikan karena *Return on Equity* (ROE) memiliki peran yang lebih signifikan dibandingkan *Return on Assets* (ROA); (2) Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor retail tahun 2019-2023. Dikatakan tidak signifikan karena pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungannya dengan jangka waktu pendek; (3) Kebijakan Investasi (*Price Earning Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada subsektor retail tahun 2019-2023. Dikatakan signifikan karena Perusahaan dapat mengalokasikan dana secara strategis ke berbagai asset yang mendukung perkembangan Perusahaan. Hal ini memungkinkan pengambilan risiko yang terukur, menghasilkan keuntungan yang besar, dan mempertahankan kepercayaan investor sehingga meningkatkan nilai Perusahaan secara keseluruhan.

### Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut : (1) Penelitian ini memiliki keterbatasan jangka waktu penelitian hanya 5 tahun saja yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023; (2) Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu Profitabilitas (*Return on Assets*), Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*), dan Kebijakan Investasi (*Price Earning Ratio*), sehingga variabel lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini; (3) Penelitian ini hanya berfokus pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel yang digunakan adalah 8 perusahaan dengan karakteristik yang telah ditentukan.

### Saran

Berdasarkan Kesimpulan yang sudah diuraikan, ada beberapa saran dari penelitian ini, antara lain : (1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar memperluas objek penelitian dan memperpanjang periode pengamatan yang akan digunakan dalam melakukan penelitian; (2) Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bisa lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan variabel dari faktor eksternal maupun internal yang mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan yang tidak dilakukan dalam penelitian ini, sehingga para

pihak yang berkepentingan dalam perusahaan mendapatkan informasi yang lebih lengkap dengan adanya penelitian yang menggunakan beberapa variabel lainnya; (3) Bagi Perusahaan Retail sebaiknya lebih meningkatkan kinerja operasionalnya agar mendapatkan laba yang tinggi melalui ekuitas yang dimiliki perusahaan, sehingga hal tersebut dapat menarik calon investor untuk mendapatkan tambahan modal. Hal ini berpengaruh dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriana. 2024. Pengaruh Kebijakan Investasi, Kebijakan Pendanaan, dan Kebijakan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 10-15.
- Aristia, D. dan N. Laily. 2024. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 13(5):1-10.
- Brigham, E. F. dan J. F. Houston. 2020. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Pertama. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. CV. UNY Press. Yogyakarta.
- Dewi. 2014. *Manajemen Keuangan*, edisi revisi. Mitra Wacana Media . Jakarta.
- Firdaus, E. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9(4):1-7.
- Fitriana, N. L. dan P. Purwohandok. 2022. Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Airlines Company Listed IDX 2011-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen* 10(1): 39-50.
- Harmono. 2017 . *Manajemen Keuangan Berbasis Balance* . PT. Bumi Angkasa Raya. Jakarta.
- Hery. 2018 . *Pengantar Manajemen*. Cetak Pertama . PT. Grasindo. Jakarta.
- Hery. 2017 . *Kajian Riset Akuntansi*. Cetak Pertama . PT. Grasindo. Jakarta.
- Imawan, R. dan Triyonowati. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Retail Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 10(1): 1-8.
- Kasmir. 2018 . *Analisis Laporan Keuangan* . Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2019 . *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetak Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khariyani. dan N. Mubyarto. 2019. Kebijakan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Sebagai Determinasi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 10(2):328-341.
- Kurniasari, I. D. 2019. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(11): 1-7.
- Mardiansyah, D. 2023. Menilik Penyebab Lesunya Kinerja Bisnis Ritel Saat Ini. <https://industri.kontan.co.id/news/menilik-penyebab-lesunya-kinerja-bisnis-ritel-saat-ini>. 30 Oktober 2023 (18:45).
- McClure, B. 2021. *Using the Price-to-Book (P/B) Ratio to Evaluate Companies*.
- Pambudi, A. S. dan G. N. Ahmad. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan* 3(1): 257-269.

- Rusvita, B. D. dan Khuzaini. 2024. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 13(5) :1-11.
- Sartono. 2016 . *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Septariani, D. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *Journal of Applied Business and Economics* 3(3): 183-195.
- Sihotang, D. R. dan J. R Saragih. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 25-46.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Suhendi. 2022. *Konsep VS Implementasi (Studi Kasus Majamene SDM, Pemasaran, Keuangan, dan Operasional)* . CV. Adanu. Indramayu .
- Tandelilin, E. 2017. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Kanikus. Yogyakarta.